

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian *mix method* ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan kualitas kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IV SD pada materi pecahan senilai adalah menjadi baik setelah dilakukan penerapan model *Problem Based learning* berbantuan media konkret. Pengaruh kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IV pada materi pecahan senilai dapat dilihat dari hasil analisis skor penelitian instrument yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis, kesulitan siswa dan kendala guru dalam pembelajaran materi pecahan senilai menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis materi pecahan senilai siswa kelas IV sekolah dasar yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret dapat dikatakan baik. Hal ini menunjukkan dari tiga tahapan penelitian diantaranya *pretest*, pemberian perlakuan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret dan *posttest*. Dapat dilihat peningkatannya sebelum menggunakan perlakuan rata-rata hasil *Pretest* dan *Posttest* berkategori sedang, sedangkan pemberian angket kepada siswa dan guru mendapatkan kategori baik.

2. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mampu diatasi guru dalam memberikan bimbingan pada siswa, guru tetap memberikan motivasi dan membimbing supaya siswa untuk terus aktif berdiskusi dengan mengeluarkan pendapatnya tanpa dibatasi dan guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sekelompoknya. Maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis materi pecahan senilai dengan menggunakan model *Problem Based Learning* tidak signifikan sebab masih bisa diatasi.
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran materi pecahan senilai menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret diantaranya, memerlukan persiapan dalam mencari masalah agar siswa lebih menantang dalam menyelesaikan masalah dan hal ini memerlukan banyak waktu. Kendala lainnya yaitu mengkondisikan siswa dan interaksi siswa dengan teman satu kelompoknya yang seharusnya berdiskusi dengan teman sekelompoknya, namun yang terjadi dilapangan adalah siswa berdiskusi diluar topik pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu persiapan yang lebih baik dan lebih mengarahkan siswa agar tidak berdiskusi diluar topik pembelajaran. Kendala lainnya adalah guru perlu menyiapkan lebih matang sebelum melakukan pembelajaran karena persiapan tersebut membutuhkan waktu yang banyak guru harus lebih memperhatikan siswa yang berdiskusi diluar topik pembelajaran

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis materi pecahan senilai pada siswa kelas IV sekolah dasar, berdasarkan hasil temuan-temuan pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan kepada pihak lain yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret bagi guru dapat menjadi solusi untuk kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi pecahan senilai sehingga guru dapat menggunakannya sebagai alternatif model pembelajaran kedepannya.
2. Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa akan lebih terampil dalam menyelesaikan permasalahan, menggali informasi dan bekerja sama dalam kelompok. Namun guru harus bisa lebih mempersiapkan lagi dan memanfaatkan waktu dengan baik karena dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret memerlukan persiapan yang matang dan waktu yang lama.
3. Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret dapat membantu siswa lebih paham pada materi pecahan senilai. Namun jika peneliti selanjutnya akan meneliti dengan judul yang sama, maka saran dari peneliti adalah lebih mempersiapkan proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*, karena persiapan tersebut membutuhkan waktu yang banyak.